

**HUBUNGAN ANTARA FASILITAS BELAJAR DI RUMAH DAN
MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI
PADA SISWA PROGRAM IIS DI SMA N KARANGPANDAN
KABUPATEN KARANGANYAR**

RINGKASAN SKRIPSI



Oleh :
Wulansuci Na'imatussholihah
NIM. 13405241019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**HUBUNGAN ANTARA FASILITAS BELAJAR DI RUMAH DAN
MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI
PADA SISWA PROGRAM IIS DI SMA N KARANGPANDAN
KABUPATEN KARANGANYAR**

Disusun Oleh:

Wulansuci Na'imatussholihah

NIM. 13405241019

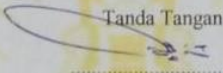
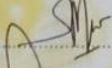

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program

Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri

Yogyakarta

Pada Tanggal 27 September 2017


TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Mukminan Ketua Penguji		16 Oktober 2017
Dra. Mawanti Widyastuti, M.Pd Sekretaris Penguji		16 Oktober 2017
Nurhadi, M.Si Penguji Utama		16 Oktober 2017

Yogyakarta, 16 Oktober 2017

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,


Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag.

NIP. 19620321 198903 1 001

**HUBUNGAN ANTARA FASILITAS BELAJAR DI RUMAH DAN
MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI
PADA SISWA PROGRAM IIS DI SMA N KARANGPANDAN
KABUPATEN KARANGANYAR**

Oleh:

Wulansuci Na'imatussholihah & Dr. Mukminan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) ada tidaknya hubungan antara fasilitas belajar siswa di rumah dengan hasil belajar, (2) ada tidaknya hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar geografi, (3) ada tidaknya hubungan antara fasilitas belajar siswa di rumah dan motivasi belajar dengan hasil belajar geografi.

Pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Populasi penelitiannya yaitu kelas X IIS dan XI IIS SMA Negeri Karangpandan dengan sampel penelitian ini yakni siswa X IPS 4, X IPS 5, XI IPS 1, XI IPS 2 dengan jumlah 145 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Pengujian instrumen menggunakan uji validitas logis dengan *expert judgement* dan SPSS versi 23 *for windows*. Uji reliabilitas instrumen menggunakan formula Alpha Cronbach nilai untuk angket fasilitas belajar $0,894 > 0,7$, motivasi belajar dengan nilai $0,903 > 0,7$ dan hasil belajar dengan nilai $0,747 > 0,7$ yang berarti tiga-tiganya reliabel. Analisis data menggunakan korelasi *Product Moment* dan regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) semakin lengkap fasilitas belajar yang dimiliki oleh siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa, dengan r hitung = 0,549 dengan $p = 0,000$ yang berarti signifikan, (2) semakin tinggi motivasi belajar siswa semakin baik pula hasil belajar siswa, dengan r hitung = 0,598 dengan $p = 0,000$ yang berarti signifikan, (3) Fasilitas belajar di rumah dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama memiliki kontribusi terhadap hasil belajar siswa sebesar 50,1%. Sedangkan 49,4% hasil belajar dikontribusikan oleh aspek-aspek lain yang tidak diteliti. Dengan demikian fasilitas belajar dan motivasi belajar siswa memiliki kontribusi yang tinggi dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.

Kata kunci : fasilitas belajar di rumah, motivasi belajar, hasil belajar geografi.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah proses membantu manusia dalam mengembangkan dirinya, sehingga mampu menghadapi segala perubahan dan mampu memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi. Seperti tercantum dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3:

“Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Perlu ditegaskan bahwa setiap saat alam kehidupan terjadi suatu proses belajar mengajar., baik sengaja maupun tidak sengaja, disadari atau tidak disadari. Dari proses belajar-mengajar ini akan diperoleh suatu hasil, yang pada umumnya disebut hasil pengajaran, atau dengan istilah lain tujuan pembelajaran atau hasil belajar. Tetapi agar memperoleh hasil yang optimal, proses belajar mengajar harus dilakukan dengan sadar dan sengaja serta terorganisasi secara baik (Sardiman 2011: 19).

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah melalui proses belajar. Hasil belajar mencakup ranah spiritual, sosial, kognitif dan keterampilan. Namun antara setiap siswa memiliki hasil belajar yang berbeda. Ada yang mendapatkan hasil belajar yang baik dan sebaliknya. Proses dalam satuan pendidikan individu dikatakan berhasil apabila dapat menyelesaikan suatu program pendidikan tepat waktu dengan hasil yang memuaskan. Hasil belajar ini dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal yang dimaksud adalah fasilitas belajar, fasilitas belajar terdapat dua macam yaitu fasilitas belajar di sekolah dan fasilitas belajar di rumah sedangkan faktor internal adalah motivasi belajar siswa.

Hasil belajar dapat dilihat dari terjadinya perubahan hasil masukkan pribadi berupa motivasi dan harapan untuk berhasil. Hasil belajar yang diharapkan biasanya berupa prestasi belajar yang baik atau optimal. Namun,

dalam pencapaian hasil belajar yang baikmasih saja mengalami kesulitan dan prestasi yang di dapat belum optimal. SMA Negeri Karangpandan merupakan sekolah negeri satu satunya di Kecamatan Karangpandan. SMA Negeri Karangpandan memiliki tiga program kelas di setiap angkatan yakni Imersi, MIA dan IIS. Menurut informasi dari guru-guru di SMA Negeri Karangpandan dari sekian banyaknya siswa tersebut, siswa-siswa di SMA Negeri Karangpandan memiliki latar belakang yang berbeda-beda, hal tersebut menentukan fasilitas belajar di rumah yang dimiliki siswa beragam dan masih banyak yang mengalami kesulitan belajarnya, terlihat dari adanya siswa-siswa yang enggan belajar dan tidak semangat dalam menerima pelajaran di kelas. Siswa juga belum aktif dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan, sehingga hasil belajar pun belum memuaskan karena masih banyak nilai yang dibawah KKM yaitu 78 dilihat dari hasil ulangan siswa pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017. Rata-rata nilai kelas pada saat observasi di bawah nilai KKM yakni X IIS 3 dengan rata-rata 72, XI IIS 4 dengan rata-rata kelas 75 dan kelas XII IIS 5 dengan nilai rata-rata kelas 76. Dengan keadaan seperti itu peneliti tertarik untuk meneliti SMA N Karangpandan dengan judul : “Hubungan Antara Fasilitas Belajar di Rumah dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Geografi Pada Siswa Program IIS di SMA Negeri Karangpandan

II. KAJIAN PUSTAKA

Hakikat Geografi

Geografi adalah disiplin ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik antara manusia dengan lingkungannya. berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Hakikat Geografi sebagai ilmu, selalu melihat keseluruhan gejala dalam ruang, dengan memperhatikan secara mendalam tiap aspek yang menjadi komponen keseluruhan. Geografi sebagai satu kesatuan studi (*unified geography*), melihat satu kesatuan komponen alamiah dengan komponen insaniah pada ruang tertentu di permukaan bumi, dengan mengkaji faktor alam dan faktor manusia yang membentuk integrasi keruangan di wilayah yang bersangkutan

Pembelajaran Geografi

Pembelajaran geografi merupakan pembelajaran tentang aspek-aspek keruangan permukaan bumi yang merupakan keseluruhan gejala alam dan kehidupan umat manusia dengan variasi kewilayahannya. Pembelajaran Geografi merupakan pembelajaran tentang hakikat geografi yang diajarkan di sekolah dan disesuaikan dengan tingkat perkembangan mental anak pada jenjang pendidikan masing-masing. Berdasarkan Permendiknas No.22 Tahun 2006 tentang Standar Isi (SI), pembelajaran geografi membangun dan mengembangkan pemahaman peserta didik tentang variasi dan organisasi spasial masyarakat, tempat dan lingkungan pada muka bumi peserta didik didorong untuk memahami aspek dan proses fisik yang membentuk pola muka bumi, karakteristik dan persebaran spasial ekologis dipermukaan bumi.

Hakikat Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan model-model pembelajaran apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran adalah pembelajaran yang mampu menghasilkan pembelajaran yang membantu siswa dalam mencapai target kompetensi yang harus dicapai, hal ini dapat diketahui dari hasil kognitif siswa.

Fasilitas Belajar

Pengertian Fasilitas

Fasilitas belajar adalah sarana yang sangat diperlukan dalam proses belajar, tanpa adanya fasilitas belajar proses belajar akan terjadi hambatan. Fasilitas merupakan suatu sarana yang diperlukan untuk kegiatan belajar mengajar, lancar tidaknya suatu proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh lengkap tidaknya fasilitas yang ada.

Peranan Fasilitas Belajar

Keberadaan akan fasilitas belajar sebagai penunjang kegiatan belajar tentulah sangat berpengaruh terhadap hasil belajar dan prestasi siswa, dikarenakan

keberadaan serta kondisi dari fasilitas belajar dapat mempengaruhi kelancaran serta keberlangsungan proses belajar anak, hal tersebut sesuai dengan pendapat dari Dalyono (2001: 241) yang menyatakan bahwa, “kelengkapan fasilitas belajar akan membantu siswa dalam belajar, dan kurangnya alat-alat atau fasilitas belajar akan menghambat kemajuan belajarnya.”

Jenis-jenis Fasilitas Belajar

Menurut The Liang Gie (2002: 47), fasilitas belajar dapat dilihat dari tempat dimana aktivitas belajar itu dilakukan. Berdasarkan tempat aktivitas belajar dilaksanakan, maka fasilitas belajar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu: fasilitas belajar di sekolah dan fasilitas belajar di rumah.

Motivasi Belajar

Pengertian Motivasi Belajar

Pada dasarnya motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Motivasi belajar adalah suatu perubahan tenaga di dalam diri seseorang (pribadi) yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan (Frederick J. Mc Donald dalam H. Nashar, 2004: 39).

Unsur-unsur Motivasi Belajar

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (1994: 89-92) ada beberapa faktor mempengaruhi motivasi belajar, yaitu: cita-cita atau aspirasi siswa, kemampuan belajar, kondisi jasmani dan rohani siswa, kondisi lingkungan kelas, unsur-unsur dinamis belajar, upaya guru membelajarkan siswa.

Fungsi Motivasi Belajar Siswa

Menurut Sardiman (2011: 85) fungsi motivasi belajar ada tiga yakni sebagai berikut: mendorong manusia untuk berbuat, menentukan arah perbuatan, menyeleksi perbuatan.

Strategi Motivasi Belajar

Menurut Catharina Tri Anni (2006: 186-187) ada beberapa strategi motivasi belajar antara lain sebagai berikut: membangkitkan minat belajar, mendorong

rasa ingin tahu, menggunakan variasi metode penyajian yang menarik, membantu siswa dalam merumuskan tujuan belajar.

Hasil Belajar Siswa

Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah terjadinya perubahan dari hasil masukan pribadi berupa motivasi dan harapan untuk berhasil dan masukan dari lingkungan berupa rancangan dan pengelolaan motivasional tidak berpengaruh terhadap besarnya usaha yang dicurahkan oleh siswa untuk mencapai tujuan belajar (Keller dalam H Nashar, 2004: 77). Seseorang dapat dikatakan telah belajar sesuatu apabila dalam dirinya telah terjadi suatu perubahan, akan tetapi tidak semua perubahan yang terjadi. Jadi hasil belajar merupakan pencapaian tujuan belajar dan hasil belajar sebagai produk dari proses belajar, maka didapat hasil belajar.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil belajar

Faktor- Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar Menurut Dalyono (1997: 55-60) berhasil tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh dua faktor yaitu: faktor internal (kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, cara belajar), faktor eksternal (keluarga, sekolah, masyarakat, lingkungan sekitar).

Klasifikasi Hasil Belajar

Terdapat beberapa hal yang menjadi klasifikasi hasil belajar yakni: ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotor. Gagne dan Briggs dalam Nashar mengklasifikasikan hasil belajar menjadi lima yaitu: keterampilan intelektual , strategi kognitif, informasi verbal, keterampilan motorik , sikap

Macam-macam Hasil Belajar

Menurut Anderson dan David yang merevisi teori Bloom (2015: 95-97) hasil belajar terdapat tiga macam yakni: tidak ada aktivitas belajar, belajar menghafal, belajar yang bermakna.

Pengukuran dan Evaluasi Hasil Belajar

Pengukuran mempunyai hubungan yang sangat erat dengan evaluasi. Evaluasi dilakukan setelah dilakukan pengukuran, artinya keputusan (*judgement*)

yang harus ada dalam setiap evaluasi berdasar data yang diperoleh dari pengukuran.

Kerangka Pikir

Kelengkapan fasilitas belajar di rumah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar merupakan tiga hal yang saling berhubungan. Fasilitas belajar adalah segala macam benda yang memudahkan dan mendukung proses atau kegiatan belajar mengajar yang diciptakan dengan sengaja untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pendayagunaan fasilitas belajar memiliki arti yang sangat penting untuk melengkapi dan memperkaya ilmu. Adanya fasilitas belajar di rumah juga menguntungkan bagi guru dan siswa dalam mencapai hasil belajar yang tinggi. Dengan menggunakan fasilitas belajar secara maksimal, mereka akan mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan. Begitu juga motivasi belajar tanpa adanya motivasi belajar maka tidak akan terdapat hasil belajar yang memuaskan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kemampuan dan kemauan siswa dalam menggunakan fasilitas belajar yang ada dan motivasi belajar siswa semakin tinggi, maka semakin baik pula hasil belajarnya.

III. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional. Deskriptif korelasional yaitu suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status yang berhubungan mengenai suatu gejala yang ada, yaitu gejala yang menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Subjek Penelitian

1. Populasi

Dalam penelitian ini, berdasarkan penggolongan populasi di atas maka termasuk populasi yang terhingga yaitu populasi yang memiliki elemen atau unsur dengan jumlah tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X IPS dan XI IPS di SMA Negeri Karangpandan yang berjumlah 360 siswa.

2. Sampel

Dalam penelitian ini untuk teknik pengambilan sampel, peneliti menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling* yaitu sampel diambil secara acak yang terdapat kelas X IPS 4, X IPS 5, XI IPS 1, XI IPS 2 dengan jumlah sampel 145 siswa.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada salah satu tingkat satuan pendidikan yakni SMA Negeri Karangpandan dengan alamat Desa Blora Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah dilakukan pada tanggal 15-26 Mei 2017

Variabel Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan memiliki tiga variabel yang akan dikorelasikan yakni : X_1 = fasilitas belajar di rumah, X_2 = motivasi belajar geografi, Y = hasil belajar geografi.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain observasi, angket dan dokumentasi.

Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner tertutup yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap, sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang telah tersedia. Instrumen di gunakan untuk mengukur variabel fasilitas belajar di rumah dan variabel motivasi belajar. Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen disusun berdasarkan teori yang telah diuraikan.

Tabel 1. Kisi-kisi fasilitas belajar di rumah

No	Indikator	No
1.	Ketersediaan ruang belajar di rumah	1
2.	Kondisi ruang belajar di rumah	2, 3, 4, 11
3.	Ketersediaan fasilitas belajar di rumah	5, 6, 7, 8, 9, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 31, 32
4.	Kondisi fasilitas belajar di rumah	10, 33, 34, 35
5.	Perhatian orang tua terhadap fasilitas belajar di rumah	12, 16, 30

Tabel 2. Kisi-kisi motivasi belajar

No	Indikator Motivasi Eksternal	No
1.	Kejelasan tujuan belajar	2, 3, 4, 10, 21
2.	Intensitas kehadiran	23
3.	Mengikuti pelajaran dengan penuh perhatian	14, 18
	Indikator Motivasi Iksternal	
4.	Selalu ingin menjadi yang paling berprestasi	19, 24
5.	Kebutuhan untuk belajar	5, 7, 11, 13, 22, 23
6.	Kertertarikan belajar	1, 6, 8, 9, 12, 15, 18, 20

Intrumen penelitian dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas. Pengujian validitas dionsultasikan pendapat ahli (*ekpert judgement*) dan SPSS versi 23 *for windows*. Uji realibitas dilakukan dengan menggunakan teknik konstitensi internal karena pengujian menggunakan rumus *Alpha Cronboach* karena skor butirnya bukan 1 atau 0, tetapi skala bertingkat (*rating scale*). Uji Reliabilitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi 23 *for Windows*.

Metode Analisis Data

Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian tersebut berdistribusi normal. Teknik yang digunakan untuk pengujian normalitas yaitu dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov (K-S) dengan menggunakan program SPSS versi 23 *for windows*. Apabila dalam Pengujian Kolmogrov-Smirnov memiliki nilai lebih kecil dari taraf signifkkn 5% atau dapat ditulis $p > 0.05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah lineraitas. Kalau tidak linear maka ananlisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Dalam penelitian ini uji lenieritas menggunakan Anova dengan menggunakan SPSS 23 *for windows*. Digunakan *Deviation from Linearity*, jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ atau $\text{sig} < \alpha$ berarti tidak linier,

jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig > \alpha$ berarti linier, digunakan tingkat kepercayaan 95%.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Lokasi Penelitian

Letak, Batas, dan Luas Daerah Penelitian

Kecamatan Munjungan merupakan salah satu kecamatan yang berada di sebelah selatan wilayah Kabupaten Trenggalek. Kecamatan Munjungan terletak 46 km dari pusat pemerintahan. Secara astronomis Kecamatan Munjungan terletak di antara $111^{\circ} 27' 46''$ BT – $111^{\circ} 39' 40''$ BT dan $8^{\circ} 22' 19''$ LS – $8^{\circ} 4' 23''$ LS. Kecamatan Munjungan secara administratif berbatasan dengan beberapa wilayah lain di Kabupaten Trenggalek yaitu: sebelah utara Kecamatan Kampak, sebelah timur Kecamatan Watulimo, sebelah selatan Samudra Hindia, sebelah barat Kecamatan Panggul dan Kecamatan Dongko. Wilayah Kecamatan Munjungan memiliki luas 23.238,58 ha.

Karakteristik Fisik Daerah Penelitian

SMA Negeri Karangpandan yang berlokasi di Jalan Blora Karangpandan yang terletak di Desa Blora Karangpandan Kabupaten Karanganyar Provinsi Jawa Tengah. Secara astronomis SMA Negeri Karangpandan terletak $7^{\circ} 36' 49.8''$ LS dan $11^{\circ} 03' 54.0''$ BT. Secara geografis SMA Negeri Karangpandan terletak di pedesaan, dikelilingi sekolah terdapat sawah sawah. Kondisi geografis tersebut berpengaruh terhadap lingkungan sekolah sebagai tempat belajar siswa. Walaupun terletak di pedesaan aksesibilitas menuju SMA Negeri Karangpandan ini sangat mudah, aksesibilitas yang mudah menjadi faktor pendukung dalam kelancaran kegiatan pembelajaran. SMA Negeri Karangpandan merupakan salah satu SMA favorit di Kabupaten Karanganyar, hal ini didukung fasilitas dan SDM yang memadai.

Kondisi Fisik SMA Negeri Karangpandan

Fasilitas yang dimiliki SMA Negeri Karangpandan sudah baik. SMA Negeri Karangpandan memiliki gedung yang bersifat permanen dan dibangun pada tanah yang luas. Kondisi fisik yang dimiliki sudah sangat menunjang untuk

kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah tersebut. Fasilitas yang dimiliki antara lain dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 1. Fasilitas SMA Negeri Karangpandan

No.	Jenis Fasilitas	Jumlah
1.	Ruang kelas	32
2.	Laboratorium Fisika	1
3.	Laboratorium Kimia	1
4.	Laboratorium Biologi	1
5.	Ruang Multimedia	1
6.	Ruang Tata Boga	1
7.	Perpustakaan	1
8.	UKS	2
9.	Ruang Bimbingan dan Konseling	1
10.	Ruang Guru	1
11.	Ruang TU	1
12.	Kantor Kepala Sekolah	1
13.	Kantor Waka	1
14.	Ruang Pertemuan	1
15.	Aula	1
16.	Ruang OSIS	1
17.	Ruang Ambalan	1
18.	Koperasi	1
19.	Lapangan	1
20.	Lapangan Basket	1
21.	Masjid	1
22.	Kamar Mandi (WC)	17
23.	Tempat Parkir Peserta Didik	1
24.	Tempat Parkir Guru dan Karyawan	1
25.	Kantin Sekolah	4
26.	Gudang	2

Kondisi Non Fisik SMA Negeri Karangpandan

SMA Negeri Karangpandan dibawah pimpinan kepala sekolah yaitu Bapak Drs. Sumarmo. SMA Negeri Karangpandan terdapat 1089 siswa, 69 guru dan 21 karyawan. Terdapat 3 program yakni program MIA, Imersi dan IIS di setiap jenjang.

Data Hasil Pelaksanaan Penelitian

Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorof Smirnov (K-S). Kriteria pengujian yaitu data berasal dari populasi yang berdistribusi normal jika nilai

signifikansi probabilitasnya ($p > 0,05$), dan populasi tidak berdistribusi normal apabila $p <$ signifikansi $\alpha = 0,05$. Rangkuman hasil uji normalitas pada instrumen fasilitas belajar di rumah.

Tabel 2. Uji Normalitas

Kelompok	Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp.Sig (2-tailed)	Kesimpulan
Angket Fasilitas Belajar di Rumah	0,877	0,425	Normal
Angket Motivasi Belajar	0,826	0,502	Normal
Hasil Belajar	1,293	0,071	Normal

Dari tabel di atas bisa dilihat bahwa nilai signifikansi hasil perhitungan p pada masing-masing kelas lebih besar dari nilai signifikansi $\alpha = 0,05$. Dengan demikian data-data tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal memenuhi asumsi untuk dilakukan uji statistik parametrik

Uji Linearitas

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikatnya terdapat hubungan linier. Menggunakan *Deviation from Linearity*. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig < \alpha$ berarti tidak linier. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig > \alpha$ berarti linier. Digunakan tingkat kepercayaan 95%.

1) Uji Linieritas Motivasi Belajar terhadap Fasilitas Belajar Di Rumah

Tingkat signifikansi (α) = 100% - tingkat kepercayaan = 100% - 95% = 5% = 0,05. $F_{hitung} = 0,575$ dan $sig = 0,870$, $sig > \alpha$ ($0,870 > 0,05$) berarti data motivasi belajar siswa linier terhadap data fasilitas belajar di rumah siswa.

2) Uji Linieritas Hasil terhadap Fasilitas Belajar Di Rumah

Tingkat signifikansi (α) = 100% - tingkat kepercayaan = 100% - 95% = 5% = 0,05. $F_{hitung} = 0,815$ dan $sig = 0,644$. $sig > \alpha$ ($0,644 > 0,05$) berarti data hasil belajar siswa linier terhadap data fasilitas belajar di rumah.

3) Uji Linieritas Hasil Belajar terhadap Motivasi Belajar

Tingkat signifikansi (α) = 100% - tingkat kepercayaan = 100% - 95% = 5% = 0,05. F hitung = 1,028 dan sig = 0,439. Sig > α (0,439 > 0,05) berarti data hasil belajar siswa linier terhadap data motivasi belajar siswa.

Uji Regresi Ganda

$R^2 = 0,501$ berarti fasilitas belajar dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama/simultan berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 50,1%. Ada variabel lain yang tidak diteliti berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 50,1%.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.708 ^a	.501	.494	13.06524
Predictors: (Constant), fasilitas, motivasi				

Jika F hitung > F tabel atau sig < α berarti signifikan. Jika F hitung < F tabel atau sig > α berarti tidak signifikan. Digunakan tingkat kepercayaan 95%. Tingkat signifikansi (α) = 100% - tingkat kepercayaan = 100% - 95% = 5% = 0,05. F hitung = 71,415 dan sig = 0,000. Sig < α (0,000 < 0,05) berarti fasilitas belajar dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama/simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

a. Fasilitas belajar

Nilai t hitung = 6,401 dan sig = 0,000. Sig < α (0,000 < 0,05) berarti fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Koefisien regresi (2,707) positif berarti semakin baik fasilitas belajar di rumah (skor tinggi) maka hasil belajar siswa akan semakin baik (skor tinggi), semakin tidak baik fasilitas belajar di rumah (skor rendah) maka hasil belajar siswa akan semakin tidak baik (skor rendah).

b. Motivasi belajar

Nilai t hitung = 7,540 dan sig = 0,000. Sig < α (0,000 < 0,05) berarti motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Koefisien regresi (1,145) positif berarti semakin baik motivasi belajar (skor tinggi) maka hasil belajar siswa akan semakin baik (skor tinggi), semakin tidak baik

motivasi belajar (skor rendah) maka hasil belajar siswa akan semakin tidak baik (skor rendah).

Hasil Hipotesis Penelitian

1) Hipotesis 1

Adanya hubungan antara fasilitas belajar di rumah dengan hasil belajar siswa. R hitung = 0,549 dan $\text{sig} = 0,000$. $\text{Sig} < \alpha$ ($0,000 < 0,05$) berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, ada hubungan yang signifikan antara fasilitas belajar di rumah dengan hasil belajar siswa. R hitung (0,549) positif berarti semakin baik fasilitas belajar di rumah (skor tinggi) maka hasil belajar siswa akan semakin baik (skor tinggi), semakin tidak baik fasilitas belajar di rumah (skor rendah) maka hasil belajar siswa akan semakin tidak baik (skor rendah).

2) Hipotesis 2

Adanya hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar. R hitung = 0,598 dan $\text{sig} = 0,000$. $\text{Sig} < \alpha$ ($0,000 < 0,05$) berarti ada H_0 ditolak dan H_a diterima, hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. R hitung 0,598 positif berarti semakin baik motivasi belajar maka hasil belajar siswa akan semakin baik (skor tinggi), semakin tidak baik motivasi belajar maka hasil belajar siswa akan semakin tidak baik.

3) Hipotesis 3

Adanya hubungan antara fasilitas belajar di rumah dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. Hasilnya $R^2 = 0,501$ berarti fasilitas belajar dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama/simultan berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 50,1%. Ada variabel lain yang tidak diteliti berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 49,9%.

Hubungan yang paling kuat adalah antara motivasi belajar dengan hasil belajar (r hitung paling tinggi 0,598), kemudian antara fasilitas belajar di rumah dengan hasil belajar siswa (r hitung 0,549), dan antara fasilitas belajar di rumah dengan motivasi belajar siswa (r hitung 0,317).

Interpretasi Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara fasilitas belajar siswa di rumah dengan motivasi belajar, dan mengetahui ada tidaknya hubungan antara fasilitas belajar siswa di rumah dengan hasil belajar geografi, serta mengetahui ada tidaknya hubungan antara fasilitas belajar di rumah dan motivasi belajar dengan hasil belajar geografi mata pelajaran Geografi pada kelas X IIS dan XI IIS di SMA Negeri Karangpandan. Hipotesis pertama menyatakan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara fasilitas belajar di rumah dan hasil belajar siswa, semakin tinggi fasilitas belajar di rumah semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Hal itu dapat dilihat dari R hitung = 0,549 dan sig = 0,000. Sig < α (0,000 < 0,05) berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, fasilitas belajar bisa menjadi sarana penunjang hasil belajar siswa. Hipotesis kedua menyatakan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa, hal itu dapat dilihat dari R hitung = 0,598 dan sig = 0,000. Sig < α (0,000 < 0,05) berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa ada hubungan antara fasilitas belajar siswa dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa, hal ini dapat diketahui dari uji korelasi dan uji regresi ganda dengan hasilnya $R^2 = 0,501$ berarti fasilitas belajar dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama/simultan berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 50,1%. Ada variabel lain yang tidak diteliti berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 49,9%. Hubungan yang paling kuat adalah antara motivasi belajar dengan hasil belajar (r hitung paling tinggi 0,598), kemudian antara fasilitas belajar di rumah dengan hasil belajar siswa (r hitung 0,549), dan antara fasilitas belajar di rumah dengan motivasi belajar siswa (r hitung 0,317).

Dari data yang diperoleh tersebut siswa yang memiliki fasilitas belajar di rumah lengkap dan motivasi tinggi hasil belajarnya akan semakin baik, namun masih ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang tinggi yang tidak menjadi variabel peneliti. Variabel yang paling kuat untuk

mempengaruhi hasil belajar geografi adalah motivasi belajar siswa dengan bukti R hitung 0,598.

V. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Semakin lengkap fasilitas belajar yang dimiliki oleh siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa, dengan r hitung= 0,549 dengan p= 0.000 yang berarti signifikan.
2. Semakin tinggi motivasi belajar siswa semakin baik pula hasil belajar siswa, dengan r hitung= 0,598 dengan p= 0,000 yang berarti signifikan.
3. Fasilitas belajar di rumah dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama memiliki kontribusi terhadap hasil belajar siswa sebesar 50.1%. Sedangkan 49,4% hasil belajar dikontribusikan oleh aspek-aspek lain yang tidak diteliti. Dengan demikian fasilitas belajar dan motivasi belajar siswa memiliki kontribusi yang tinggi dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Untuk Guru Mata Pelajaran Geografi

Sebaiknya guru mata pelajaran geografi pandai-pandai dalam memberikan dorongan terhadap siswa agar siswa semakin termotivasi untuk belajar mata pelajaran geografi. Adapun dengan cara mengembangkan proses belajar mengajar dengan semenyenangkan mungkin atau tidak monoton sehingga siswa lebih senang dan tidak merasa bosan dengan pembelajaran geografi, hal itu dapat memacu siswa untuk belajar geografi lebih rajin lagi, sehingga hasil belajar anak dapat meningkat.

2. Bagi Orang tua

Diharapkan orangtua mengupayakan fasilitas belajar di rumah yang lengkap kepada anak, orangtua harus memperhatikan ruangan belajar, maupun sarana belajar lainnya sehingga anak tidak kesulitan untuk proses

belajar. Orangtua sebaiknya juga panda-pandai memberikan motivasi kepada anak supaya semangat anak untuk belajar tinggi guna meningkatkan hasil belajar anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L,W & David R. Krathwohl. (2015). Terjemahan. *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran dan asesmen Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pemberlajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Dalyono. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dedy Sugono. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa Depdiknas.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2006). *Permendiknas No.22 Tahun 2006 tentang Standar Isi (SI)*.
- . 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Domingues, Betty dan Joe Domingues. 1991. *Building Blocks: Foundation For Learning For Young Blind and Visually Impaired Children*. New York: Amerikan Foundation For The Blind.
- Getis and Fellman. (2009). *Introduction to Geography*. Twelfth edition. Mc Graw Hill International Edition.
- Hamzah B.Uno. (2011). *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah B.Uno dan Nurdin Muhammad (2011). *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Umar Hamalik. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mohamad Suryo. 2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Muhroji. 2004. *Manajemen Pendidikan*. Surakarta: FKIP UMS
- Mulyasa. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Rosda Karya.
- Mulia Nasution. 1994. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Djambatan

- Munif Chatib. 2012. *Sekolahnya Manusia*. Bandung: Kaifa, PT.Mizan Pustakasa.
- Nana Sudjana. 2000. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nugiyantoro Burham. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Nursid Sumaatmadja. 1981. *Studi Geografi Suatu Pendekatan dan Analisa Keruangan*. Bandung: Alumni.
- Rasyid dan Mansyur. 2008. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Riduwan dan Akdon. 2008. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rita Handayani.2010. *Hubungan Antara Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Geografi Kelas X an XI IPS SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi. Yogyakarta : UNY
- Sapto Haryoko. 2009. Efektivitas Pemanfaatan Media Audio Visual sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran. *Jurnal Edukasi Elektro UNM*. Vol 5. 1-10
- Sardiman, A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas.
- _____. 2007. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- _____.2008. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* Bandung: Alfabeta
- Suharsimi.(2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi dan Lia. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media
- Sumadmatdja Nursid. 2009. *Perspektif Global*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suprayekti. 2003. *Interaksi Belajar Mengajar*. Jakarta. Direktorat Tenaga Kependidikan, Dikdasmen, Depdiknas.
- Suryasubrata. 1989. *Proses Belajar Mengajar Di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Andi Offset.

_____. 2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.

Sutikno, Sorbi. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok: Holistica

Syah, Muhibin. 2008. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT.Remaja Rosda karya.

Widjaya. 1994. *Sarana Pendidikan*. Bandung: Tarsito

